

**KONSEP MANUSIA
DALAM PANDANGAN FAZLUR RAHMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun Oleh:

Asrijal

NIM: 16510031

**PROGAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDI DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN NOTA DINAS

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Sarjana (S1)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul Konsep Manusia Menurut Fazhur Rahman.

Yang ditulis oleh :

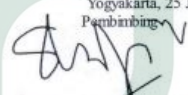
Nama	: Asrijal
NIM	: 16510031
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Program Studi Sarjana (S1) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi	: Aqidah dan Filsafat Islam

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sarjana (S1) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Pembimbing


DR. H. SHOFIYULLAH MZ, S.AG, M.AG
NIP. 19710528 200003 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Asrijal

NIM : 16510031

Judul Skripsi : KONSEP MANUSIA MENURUT FAZLUR RAHMAN

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strara Satu (S1)

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


DR. H. SHOFIYULLAH/ MZ, S.AG M.AG
NIP. 19710528 000003 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1420/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP MANUSIA DALAM PANDANGAN FAZLUR RAHMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASRIJAL
Nomor Induk Mahasiswa : 16510031
Telah diujikan pada : Senin, 21 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64e817b5c63a1



Penguji II

Moh. Arif Afandi, S.FiLL, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6467116bb48cb



Penguji III

Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64c7d7ca819a3



Yogyakarta, 21 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e87e6746fd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrijal
NIM : 16510031
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *KONSEP MANUSIA MENURUT FAZLUR RAHMAN* adalah asli hasil karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan, namun dengan tetap mencantumkan nama penulis aslinya.

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Yang menyatakan



ASRIJAL
NIM: 16510031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan penulisan skripsi ini kepada khususnya kedua orangtua yang selalu mensupport penulis bisa menjadi pribadi yang seperti sekarang. Dengan nasehatnya kesabarnya dan kebaikannya yang tak henti-hentinya makhluk hidup maupun benda mati yang telah banyak memberikan kontribusinya kepada penulis hingga penulis bisa menjadi pribadi yang seperti sekarang.



MOTTO

“tetap berdoa dan terus berusaha”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	S	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	D	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta'</i>	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za'</i>	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef

قَ	<i>Qaf</i>	Q	Ki
كَ	<i>Kaf</i>	K	A
لَ	<i>Lam</i>	L	El
مَ	<i>Mim</i>	M	Em
نَ	<i>Nun</i>	N	En
وَ	<i>Wau</i>	W	We
هَ	<i>Ha'</i>	H	Ha
ءَ	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
يَ	<i>Ya'</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُعَدَّةٌ	Ditulis	muta'addidah
عَدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti: zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamah al-Auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis "t" atau "h".

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-Fitri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

كَتَبَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A Kataba
قَوِيَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	i Qawi
يُكْرَمُ	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yukramu

E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّةُ	Ditulis Ditulis	A Jahiliyah
fathah + ya'mati قَوِيَ	Ditulis Ditulis	A Qawa
kasrah + ya'mati كَرِيمُ	Ditulis Ditulis	I Karim
dammah + wawu mati فُرُوعُ	Ditulis Ditulis	u furu'

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati قَوْلُ	Ditulis Ditulis	Au Qaul

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
لَيْنُ سَكَرْتُمْ	Ditulis	La'an syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan hurul “*alif lam*”, namun dalam transliterasi ini kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

القَمَرُ	Ditulis	al-Qomar
القِيَّاسُ	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “*el*” nya.

الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syams
السَّمَاءُ	Ditulis	as-Sama’

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

Contoh :

أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-Sunnah
السَّيِّدُ سَابِقُ	Ditulis	as-Syayyid Sabiq

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi namun huruf ini juga digunakan. Penggunaan huruf kapitalis seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: diantaranya antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ Qul Huwallahu Ahad

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat didalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia, misalnya kata: hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruflatin, misalnya: Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya: Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al-Alamin, segala puji dan juga syukur yang mendalam hanya untuk Allah Swt. *Tiada tempat kembali selain Allah Swt.* Ungkapan yang tiada henti selalu tertujukan kepada Allah, atas segala keadaan, kondisi, dan juga perasaan yang telah dianugerahkan kepada seluruh yang di cintai-Nya. Segala *forma, rasa, dan ma'rifah* hanyalah dari-Nya.

Kerinduan dan juga harapan perjumpaan selalu untuk-Nya, *Allah azza wa jalla*. Kasih sayang serta kemuliaan selalu tertujukan untuk baginda *Nabi Muhammad SAW*, yang tiada henti selalu mendoakan umatnya dari awal hingga akhir.

Penulisan ini bukanlah sekedar syarat kelulusan dari universitas tempat penulis mencari dan memahami ilmu. Bagi penulis, penulisan penelitian ini merupakan salah satu kasih sayang Allah kepada penulis untuk memahami makna-maknaNya dalam mengarungi semesta yang tiada habisnya. Tak lupa penulisan penelitian ini tak akan pernah sampai pada detik ini tanpa adanya dukungan dan juga campur tangan manusia-manusia lain yang *ter-ridhoi* oleh Allah untuk ikut andil dalam proses penulis menyelesaikan penulisan ini. Oleh karena itu, penulis ingin menghanturkan ucapan terima kasih antara lain kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Ibu Rosmiati dan Bapak Ambo Sakka yang telah merestui penulis untuk merantau di pulau Jawa lebih tepatnya di Kota Yogyakarta serta telah bersedia untuk membiayai penulis selama berada di tanah perantauan ini.
2. Kedua saudara penulis, Adriansyah dan Nurul Maghfirah. Semoga kelak tumbuh dewasa bisa menjadi anak yang berbakti kepada kedua orangtua sampai ajal menjemput.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, M.A.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA.
5. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum.

6. Bapak Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag., M,Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag., M,Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi di prodi AFI UIN SuKa.
8. Segenap civitas akademik di lingkup UIN Sunan Kalijaga, mulai dari jajaran rektorat, TU fakultas, hingga staf prodi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
9. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, selamat bagi yang telah lulus terlebih dahulu dari penulis, dan semangat bagi kalian yang juga sedang berjuang untuk menyelesaikan studinya. Teruslah belajar, berproses dan menikmati hidup.
10. Kawan-kawan seperjuangan Kalijaga Muda di Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah banyak menambah pengalaman dan relasi penulis selama menempuh studi serta telah membuka pikiran sempit penulis dalam melihat realita kehidupan yang begitu kerasnya.
11. Kawan-kawan keluarga besar Asrama Mahasiswa Bawakaraeng Yogyakarta yang telah menjadi keluarga di tanah rantau. Menjadi Rumah bagi penulis selama perdana menginjakkan kaki di Kota ini. Bersama-sama berproses, tumbuh sehingga bagi penulis bisa lebih dewasa dalam bersikap dan bertindak. Masalah di masa lalu menjadi pelajaran kedepannya biar tidak terjadi lagi.
12. Kawan-kawan yang tergabung dalam organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Wajo (KEPMAWA) Yogyakarta yang telah sudi menampung penulis selama berada di Yogyakarta sehingga mampu mengurangi sedikit rasa keterasingan penulis di tanah rantau.
13. Teman-teman Goodminton Jogja yang telah menerima penulis menjadi bagian keluarga dan salah satu pelarian jika penulis mengalami kejenuhan selama proses menggarap skripsi ini. Dengan fisik yang sehat terdapat jiwa yang sehat pula.

14. Terakhir, untuk Cafe Taru Martani menjadi bagian dalam proses menyelesaikan skripsi ini sebagai tempat nyaman dengan fasilitas yang memadai sehingga penulis sangat sering berkunjung ke tempat ini, hampir dibilang setiap hari penulis menghabiskan waktu di tempat ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan penuh kerendahan hati senantiasa menerima segala kritik dan saran atas apa yang tercantum dalam penelitian skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Asrijal



ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk yang penuh dengan misteri-misteri yang sangat menarik untuk dikaji karena tidak pernah dimengerti secara tuntas dan tidak pernah puas dengan jawaban-jawaban para pemikir baik di kalangan pemikir Islam, bahasan banyak ditemukan dalam filsafat teologi dan tasawuf.

Penelitian pada skripsi ini, penulis berusaha untuk menjelaskan konsep manusia Fazlur Rahman. Fazlur Rahman yang hidup pada era modernism dan tidak lepas dari dunia Barat yang mempengaruhi pemikirannya. Adapun yang dibahas dalam masalah konsep manusia ini adalah tujuan penciptaan manusia di bumi ini dan fitrahnya sebagai manusia bermoral.

Kajian tentang konsep manusia baik secara umum maupun yang berangkat dari pemahaman seorang pemikir, sesungguhnya telah banyak banyak ditulis. Namun berangkat dari penelaahan pustaka yang penulis lakukan masih terdapat beberapa pembahasan yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Dari semua penelitian terhadap karya-karya Fazlur Rahman belum ada yang membahas masalah manusia yang menjadi tema dalam penelitian ini.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode studi Pustaka dan teknik pengolahan data menggunakan metode deskriptif dengan mengumpulkan berbagai data Pustaka yang terakait dengan tema pemikiran Fazlur Rahman utamanya tentang konsep manusia dan terkait permasalahan kemanusiaan yang terjadi Indonesia. Secara ideal adalah sadar akan fitrahnya akan tetapi penerapannya masih sangat jauh dari kata ideal.

Dalam merumuskan masalah konsep manusia ini, penulis berangkat dari salah satu karya Fazlur Rahman yang berjudul “tema pokok al-Qur’an” sehingga penulis mencoba mengklasifikasi pemikiran Fazlur Rahman tentang manusia. Hasil dari skripsi ini menemukan bahwa manusia menurut Fazlur Rahman sebagai hamba dan khalifah sebagai wakil Tuhan di bumi ini. Konsep Fazlur Rahman tentang manusia masih relevan di Indonesia saat ini.

Kata Kunci: *Manusia, Teologi, Fazlur Rahman*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Humans as creatures full of mysteries are very interesting to study because they have never been fully understood and have never been satisfied with the answers of good thinkers among Islamic thinkers, much of the discussion is found in philosophy of theology and Sufism.

Research on this thesis, the author tries to explain the human concept of Fazlur Rahman. Fazlur Rahman who lived in the era of modernism and could not be separated from the Western world which influenced his thinking. As for what is discussed in this human concept problem is the purpose of human creation on this earth and his nature as a moral human being.

Studies on human concepts both in general and those that depart from the understanding of a thinker, have actually been written a lot. However, starting from the literature review that the author did, there are still several discussions that still need to be studied further. Of all the research on Fazlur Rahman's works, no one has discussed human problems as the theme of this research.

This thesis research uses the library study method and data processing techniques using descriptive methods by collecting various library data related to the theme of Fazlur Rahman's thoughts, mainly about human concepts and related to humanitarian problems that occur in Indonesia. Ideally aware of its nature but its application is still very far from ideal.

In formulating this human concept problem, the author departs from one of Fazlur Rahman's works entitled "the main theme of the Qur'an" so the writer tries to classify Fazlur Rahman's thoughts about humans. The results of this thesis find that humans according to Fazlur Rahman are servants and caliphs are God's representatives on this earth. Fazlur Rahman's concept of humans is still relevant in Indonesia today.

Keywords: *Human, Theology, Fazlur Rahman*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian Kuantitatif	7
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengolahan Data	8
4. Analisis Data	8
F. Sistematika Sistem Penelitian	9

BAB II.....	11
BIOGRAFI TENTANG FAZLUR RAHMAN	11
A. Riwayat Hidup.....	11
B. Corak pemikiran Fazlur Rahman	15
C. Karya-karya Fazlur Rahman	18
BAB III	20
KONSEP MANUSIA DALAM PANDANGAN AGAMA, FILSAFAT DAN TASAWUF	20
A. Pengertian Manusia	20
B. Pandangan Manusia dalam Agama	22
C. Pandangan Manusia Dalam Filsafat.....	25
D. Pandangan Manusia Dalam Tasawuf.....	28
BAB IV	32
PANDANGAN FAZLUR RAHMAN TENTANG KONSEP MANUSIA	32
A. Konsep Manusia Menurut Fazlur Rahman	32
B. Klasifikasi Manusia Menurut Fazlur Rahman.....	38
1. Manusia Sebagai Mahluk Bermoral.....	38
2. Manusia Sebagai Khalifah.....	42
3. Manusia Sebagai Hamba	45
C. Karakteristik Manusia Menurut Fazlur Rahman.....	47
1. Tanggung Jawab Individu	47
2. Manusia Cinta Alam	49
D. Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Konsep Manusia di Indonesia Saat Ini.....	51

BAB V	55
PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
CURICULUM VITAE	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai manusia, kita perlu mengenal dan memahami apa itu manusia sesungguhnya, bagaimana hakekatnya dan eksistensinya. Proses pengenalan dan pemahaman ini dirasa penting karena membawa manusia pada kesadaran kemanusiaannya yang senantiasa menjadi, tumbuh dan berkembang kepada sebuah kesempurnaan, memberinya makna, sehingga hidup manusia tidak menjadi sia-sia. Hal ini senada dengan yang dimaksudkan oleh Fazlur Rahman, bahwa manusia hadir di dunia ini sebagai hamba Allah dan khalifah di dunia.¹

Pada kenyataannya, manusia sekarang ini khususnya di masyarakat Indonesia yang serba modern dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadikan manusia mengalami krisis moral, rasa tanggung jawab yang kurang dan pencemaran lingkungan. Harusnya manusia bertambah baik dan manusiawi. Pembahasan konsep manusia menurut Fazlur Rahman menjadi sesuatu hal yang sangat penting, karena konsep tersebut dapat dijadikan sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan manusia di Indonesia pada saat ini.

Dengan adanya konsep manusia menjadi penting karena memperbanyak perpektif tentang manusia seorang pemikir bisa memperkaya pandangan tentang manusia. Manusia makhluk yang tidak pernah dimengerti secara tuntas, memiliki pandangan hidup yang berbeda-beda. Manusia diliputi oleh misteri-misteri yang tak berkesudahan. Serta yang tak kalah penting adalah proses penciptaan manusia di bumi dan maksud adanya manusia di bumi ini. Apakah manusia hanya sekedar hidup saja tanpa tujuan tertentu atau hanya main-main.

Dari kalangan pemikir-pemikir Islam sebelumnya, pembahasan dan persoalan kemanusiaan banyak ditemukan dalam perpektif teologi, tasawuf dan filsafat. Pada pembahasannya berhubungan langsung dengan pencipta Sang *khalik*, manusia, tujuan manusia, manusia sebagai puncak penciptaan, mengapa manusia

¹ Adip Alamuddin. *Konsep Manusia Dalam Pandangan Al-Ghazali*. Iain Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2003 hlm. 33

diciptakan dan akhir kehidupan manusia setelah kehidupan dunia. Dalam hal ini akan terfokus kepada konsep manusia itu sendiri.

Beberapa tokoh dalam Islam maupun Barat membahas tentang manusia yaitu seperti Al-Ghazali, Ibnu Iqbal dan Aristoteles, Plato dan Heidegger. Dengan tujuan agar lebih mendalami dan menganalisis manusia itu sendiri. Manusia dalam kehidupan dan perkembangan zaman yang terus maju serta mengalami perubahan-perubahan sehingga manusia dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Maka dari itu manusia perlu adanya pondasi yang kuat dan kokoh supaya dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Zaman boleh berubah akan tetapi manusia tetap berpegang teguh sama moral kemanusiaannya. Oleh sebab itu manusia perlu dan penting mengenal dirinya, Tuhannya dan lingkungan sekitarnya sehingga menjadi manusia menjadi *insan kamil* mengutip konsep manusia Al-Ghazali.

Salah satu tokoh dalam Islam yang membahas tentang manusia adalah Fazlur Rahman dalam bukunya yang berjudul "*Major Themes of the Al-Qur'an*" diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia *Tema Pokok Al-Qur'an*. Beliau dikenal sebagai penerus semangat Modernisasi (*Neo-modernis*) klasik abad ke-18 dan 19 di Arabia, India dan Afrika. Fazlur Rahman mencoba untuk merekonstruksi konsep-konsep teologi terdahulu yang sukar untuk dipahami oleh kaum awam. Dengan mengaitkan dasar-dasar teologis Islam dan persoalan serta nilai-nilai praktis dalam kehidupan, dengan mengedepankan aspek-aspek moral yang dimiliki manusia, sehingga teologi yang dulunya bercorak teosentris dan menjadi antroposentris. Dengan semangat dan usaha membuat teologi Islam jadi relevan masa kekinian dan mudah dipahami masyarakat luas.²

Dalam karyanya yang berjudul *Tema Pokok-Pokok Al-Qur'an*, Fazlur Rahman menjelaskan bahwa manusia sama seperti makhluk lainnya, manusia adalah ciptaan Tuhan. Satu tantangan abadi bagi umat manusia yang tidak ada habisnya adalah bersikap "tegas" terhadap kekuatan anti-manusia (Setan) yang terus-menerus berusaha membelokkan manusia dari jalan "lurus" yang seharusnya mereka ambil untuk menyesatkan mereka. Dalam perjuangan manusia ini, Tuhan ada di pihak

² Khairul Anwar. *Teologi Islam Perspektif Fazlur Rahman*" Volume 2, Nomor 2, 2014

manusia "asalkan dia melakukan upaya yang diperlukan". Oleh karena itu, manusia harus berusaha untuk “mengetahui diri sendiri”, yang tidak kalah pentingnya dengan tugas yang diberikan Allah kepada manusia, yaitu menjadi “*khalifah*” di muka bumi ini.

Menurut analogi lain, manusia juga tergolong “*hayawanu nathiq*”, yaitu hewan yang berpikir. Berpikir tentang menyelaraskan fungsi pikiran dan hati untuk makna dan manfaat sosial. Manusia telah diberikan kemampuan luar biasa yang menjadikannya istimewa di antara makhluk Tuhan lainnya. Salah satu keistimewaan tersebut adalah kehendak bebas untuk memenuhi cita-cita seseorang menjadi “*khalifah*” di muka bumi ini.

Maka dari itu Fazlur Rahman mengidealkan manusia di bumi ini mampu menciptakan tatanan sosial yang bermoral. Selanjutnya, akan dibahas panjang lebar di bab selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep manusia menurut Fazlur Rahman?
2. Bagaimana relevansi konsep manusia menurut Fazlur Rahman di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pandangan Fazlur Rahman tentang konsep manusia.
2. Untuk mengetahui relevansi konsep manusia menurut Fazlur Rahman di Indonesia

Selain dari pada tujuan penelitian, ada manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini belum ada yang terfokus khusus mengkaji tentang konsep manusia dari pandangan Fazlur Rahman di UIN Sunan Kalijaga. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini diharapkan

menjadi acuan dalam mengkaji fenomena-fenomena terkait beserta nilai-nilai moral seperti apa yang bisa diambil dari penerapan konsep manusia dalam kaca mata Fazlur Rahman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam Islam tentang konsep manusia. Dikarenakan belum ada yang terfokus mengkaji di kalangan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Hadirnya penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjadi refleksi teologis. Terlebih pada aspek moral kemanusiaan.

D. Tinjauan Pustaka

Suatu penelitian ilmiah, perlu untuk melihat dan melacak penelitian-penelitian sebelumnya yang mirip dengan tema yang diangkat. Agar tidak terjadi kekeliruan, kesalahpahaman dan pembahasan, maka perlunya untuk ditelusuri tulisan-tulisan yang berkaitan permasalahan konsep manusia dalam pandangan Fazlur Rahman. Penulis menelusuri penelitian sebelumnya belum ada yang terfokus pada konsep manusia dalam pandangan Fazlur Rahman, antara lain sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Muh Ihsan Hafid yang judulnya "*Hubungan Manusia Dengan Tuhan Menurut Pandangan Fazlur Rahman*". Diterbitkan oleh jurusan Aqidah dan Filsafat Islam fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004. Dalam penelitian skripsi ini dijelaskan bahwa manusia menurut Fazlur Rahman adalah makhluk yang paling mulia dibanding ciptaan Allah yang lain. Manusia di bumi menjaadi pemimpin baik pada diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar. Serta beribadah kepada Sang pencipta sebagai wujud cinta kepadaNya. Tuhan menurut Fazlur Rahman adalah yang menciptakan langit dan isinya. Terutama yang memberikan petunjuk atau jalan kepada manusia untuk mengenal lebih jauh lewat ciptaan-Nya. Manusia dan Tuhan menjadi hubungan suatu keharusan yang tidak terpisahkan. Manusia butuh Tuhan untuk mendapatkan ridoh-

Nya supaya kelak dihari kemudian mendapatkan tempat yang lebih baik. Tuhan percaya kepada manusia karena sebelum manusia dilahirkan di bumi sudah melakukan perjanjian kepada Allah untuk beribadah kepadanya-Nya. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada objek penelitiannya. Penelitian ini lebih mendalam karna membahas tentang tujuan penciptaan manusia dan ingin lebih terfokus pada konsep manusia dan relevansi. Skripsi tersebut berbeda dengan penelitian ini karna skripsi ini hanya terfokus pada konsep manusia menurut fazlur rahman. sehingga hal yang akan dijelaskan ialah konsep manusia tentang klasifikasi dan karakteristik manusia itu sendiri.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Mohammad Irfan Zidni “*konsep kebebasan manusia dalam pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman*” diterbitkan oleh jurusan pendidikan agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014. Dalam penelitian skripsi ini dijelaskan bahwa kebebasan manusia adalah hak setiap individu manusia untuk mencapai kebahagiaan tanpa merusak kebahagiaan orang lain, yang memiliki kapasitas yang berbeda-beda terhadap kebutuhan kebebasan. Sama halnya dengan pendidikan, manusia bebas menemukan dimanakah letak kebahagiaannya ketika ia mendapatkan pendidikan. Tanpa kebebasan, manusia sulit mengembangkan kreativitas dan inovasi yang ada pada dirinya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis teliti. Skripsi tersebut lebih fokus terhadap kebebasan manusia untuk mencapai kebahagiaan dengan pendidikan sehingga manusia bebas dengan pilihannya. Sedangkan penulis meneliti konsep manusia menurut Fazlur Rahman dan relevansi konsep manusia tersebut di Indonesia.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Adi Ari Hamzah dan Dedi Rismanto “*Konsep Manusia dalam Al-Qur'an Surah Al-Tin Pendekatan Tafsir Fazlur Rahman*” Lisyabab Jurnal Studi Islam Dan Sosial, Volume 3, Nomor 1, Juni 2022. Artikel ini menjelaskan bahwa konsep manusia dalam surat at-Tin Al-Qur'an dikaitkan dengan kemanusiaan dalam

Tafsir Fazlur Rahman, yaitu 1.) Sifat manusia harus satu makhluk ganda. Intinya adalah manusia terdiri dari dua bagian, yaitu bagian mental dan bagian fisik. 2.) Manusia memiliki dua sifat hakiki, yaitu eksistensi individu dan eksistensi sosial. 3.) Manusia memiliki sifat sosial dan ilahi. Artikel tersebut berbeda dengan penelitian ini, karna dalam artikel tersebut menggunakan tafsir Fazlur Rahman dalam memahami surah at-Tin, sementara penelitian ini membahas konsep manusia menurut Fazlur Rahman secara menyeluruh dan tidak menggunakan konsep manusia menurut Razlur Rahman tersebut untuk memahami surah tertentu.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Muhammad Amin Saleh Al-Hasby dengan judul "*Pemikiran Teologi Fazlur Rahman*" diterbitkan oleh Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama Volume 7, No. 2, 2021. Artikel ini menjelaskan bahwa konsep teologi Fazlur Rahman meliputi 1.) Keberadaan Tuhan. Fazlur Rahman menjelaskan bahwa gagasan tentang Tuhan dan alam semesta selalu dikaitkan dengan Alquran sebagai sumber utama otoritas dan wakil Tuhan, yang selalu nyata dan kontekstual dalam setiap zaman dan kondisi yang dialami manusia. 2.) Wahyu dan Nabi. Fazlur Rahman menolak keras pandangan ortodonti tentang wahyu mekanik dan eksternal, sehingga penyampaiannya memberikan kesan bahwa malaikat Jibril datang dan menyampaikan risalah Allah kepada Nabi Muhammad, seperti tukang pos membawa surat. 3.) Kemauan dan tindakan manusia. Menurut Fazlur Rahman, manusia adalah makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. kebebasan dalam tindakan manusia hanya dapat dipahami sebagai kebebasan terbatas yang dihasilkan dari anugerah Tuhan. Kekuatan manusia tidak akan pernah melampaui kekuatan Tuhan. Karena keterbatasan ini, manusia harus selalu meminta pertolongan Tuhan berupa doa dan usaha. 4.) Eskatologi. Fazlur Rahman melihat akhirat sebagai peristiwa yang nyata, peristiwa yang harus terjadi. Dia menekankan bahwa Allah akan menghakimi orang-orang di akhirat pada hari itu. Pengadilan adalah rangkaian penciptaan,

pemeliharaan dan petunjuknya, yang semuanya merupakan manifestasi dari rahmat Allah. Artikel tersebut berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini hanya terfokus pada konsep manusia menurut fazlur rahman dan tidak membahas pemikiran teologi fazlur rahman secara menyeluruh.

Banyak penelitian yang membahas tentang Fazlur Rahman maupun konsep manusia menurut Fazlur Rahman akan tetapi sejauh pengetahuan penulis belum ada tulisan yang spesifik yang meneliti konsep manusia menurut Fazlur Rahman dan relevansi konsep manusia tersebut di masyarakat Indonesia

E. Metode Penelitian

Menulis karya ilmiah pada dasarnya membutuhkan data yang lengkap, objektif, metode dan teknik tertentu sesuai dengan topik pembahasan. Oleh karena itu, metode penelitian berikut digunakan dalam penyusunan skripsi ini:

1. Jenis Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan teologis dengan metode deskriptif-analitik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu menggunakan bahan tertulis seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar dan dokumen terkait lainnya.³ Mengumpulkan data-data terkait tema diatas yang telah terdokumentasi kemudian dilakukan interpretasi untuk menangkap arti yang dimaksud secara jelas. Bahan data dikumpulkan dari buku, dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian. Informasi yang dikumpulkan berasal dari deskripsi dan hasil penelitian para ahli di bidang lain.⁴

2. Sumber Data

Informasi yang dikumpulkan melalui buku, majalah, media cetak, dan media elektronik yang berkaitan dengan subjek

³Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 173

⁴ Anton Bakker, *Metode penelitian filsafat*, (Yogyakarta: kanisius,2019), hlm. 109.

menunjukkan hasil penelitian ilmiah di berbagai bidang, statistik, pendapat para ahli, konsensus dan perbedaan pendapat tentang masalah tersebut secara komprehensif dan terkini. Kajian ini merupakan bahan pustaka atau studi kepustakaan.⁵

a. Sumber Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu karya langsung dari Fazlur Rahman yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia yang judulnya *Tema Pokok Al-Qur'an* sebagai topik pembahasan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau pendukung dalam penelitian ini seperti buku, jurnal, skripsi, artikel dan yang sama membahas tentang permasalahan yang diangkat. Salah satu diantaranya yaitu jurnal yang ditulis oleh Haerul Anwar dengan judul *Teologi Islam Perpektif Fazlur Rahman*.

3. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan semua informasi, penulis mengabaikan teknologi dengan memaparkan permasalahan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Topik penelitian secara teratur dijelaskan dalam referensi. Tujuan penulis adalah untuk memaparkan kritik, wawasan dan pemikiran yang berkaitan dengan pokok bahasan skripsi ini. Pengumpulan informasi ini dilengkapi dengan studi literatur sejauh telah dilakukan studi objek yang relevan.⁶

4. Analisis Data

⁵ Anton Bakker, *Metode Penelitian Filsafat*. hlm. 109.

⁶ Anton Bakker, *Metode Penelitian Filsafat*. hlm 94.

Menganalisis data merupakan suatu langkah kritis dalam penelitian.⁷ Untuk menganalisa data, penulis menggunakan Teknik komparasi dan interpretasi yaitu dengan membandingkan masing-masing pandangan objek yang diteliti kemudian menentukan kesamaan dan perbedaan atas data-data yang sudah dikumpulkan dari berbagai referensi-referensi yang dikutip dan menjadi bahan rujukan. Kemudian penulis berusaha menjelaskan perbandingan, persamaan dan kaitan kedua objek tersebut secara semaksimal mungkin. penulis mencoba memahami dinamika dan inti semurni mungkin singga mendapatkan benang merah dari penelitian ini.

F. Sistematika Sistem Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan penelitian yang sistematis sebagai rangkuman atau gambaran dari percakapan yang peneliti uraikan dalam melakukan dan mengomunikasikan penelitian. Para peneliti memberikan deskripsi di bab 5, yaitu sebagai berikut:

Bab I dalam penulisan penelitian ini, membahas tentang pendahuluan dari penelitian skripsi yang berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dari penelitian skripsi ini.

Bab II dalam penulisan penelitian ini membahas tentang riwayat hidup Fazlur Rahman dan karya-karya Fazlur Rahman dan corak pemikiran Fazlur Rahman.

Bab III membahas tentang tinjauan umum tentang manusia, yang di dalamnya termasuk pengertian manusia, konsep manusia dalam pandangan agama, konsep manusia dalam pandangan filsafat, dan konsep manusia dalam pandangan tasawuf.

Bab IV adalah inti dari pembahasan. Dalam penulisan penelitian ini peneliti mulai mendeskripsikan tentang konsep manusia menurut Fazlur

⁷ Abuddin Nata, Metodologi Studi Islam. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 189

Rahman. dari deskripsi tersebut, peneliti menganalisa bagaimana konsep manusia menurut Fazlur Rahman serta apakah konsep manusia Fazlur Rahman relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia sekarang ini.

Bab V dalam penulisan penelitian ini, merupakan penutup dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan peneliti terkait konsep manusia menurut pandangan Fazlur Rahman serta saran peneliti bagi penelitian tentang konsep manusia secara umum maupun khusus selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari penulis pada bab sebelumnya, maka dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi ini ialah Manusia menurut Fazlur Rahman memiliki tugas (*amanah*) yaitu sebagai hamba dan pemimpin (*khalifah*) di muka bumi ini. Menjadi hamba menjadi puncak kerendahan diri manusia di hadapan Sang Kekasih yang sangat erat kaitannya dengan kecintaan dengan Allah. Sedangkan pemimpin (*khalifah*) menjadi *hablumminannas* serta menjadi ladang pahala bagi manusia itu sendiri untuk menuju ke dunia yang kekal nantinya di akhirat. serta perjuangan moral sebagai tantangan manusia itu sendiri.

Selanjutnya, relevansi konsep manusia menurut Fazlur Rahman di Indonesia masih sangat relevan. Sehingga dapat menjadi upaya untuk kembali menjadi manusia yang berkrakter dan tidak keluar dari batas

B. Saran

Setelah penulis menyimpulkan dari apa yang telah penulis bahas dari bab-bab sebelumnya. Maka dari penulis mengajukan beberapa saran terkait konsep manusia dan problem kemanusiaan antara lain:

1. Bagi civitas akademik, konsep manusia menurut Fazlur Rahman hendaknya dijadikan salah satu bahan kajian akademik dalam rangka menambah wawasan kita tentang konsep manusia dan berbagai permasalahan kemanusiaan masa kini yang semakin kompleks. Dengan menjadikannya sebagai salah satu bahan kajian keilmuan, diharapkan kalangan yang terdidik ini dapat menambah keterbukaan akan ilmu pengetahuan sehingga tidak terjebak pada paradigma yang sempit dalam menerapkan ilmu yang dimilikinya.
2. Perlu ditingkatkan lagi penelitian tentang pemikiran Fazlur Rahman khususnya tentang konsep manusia supaya pemikiran dan gagasan Fazlur Rahman dapat dibaca oleh kalangan anak muda sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad Amir Aziz. *Pembaharuan Teologi Perpektif Modernism Muhammad Abduh Dan Neo-Modernisme Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Bagir Haidar. *“Islam Tuhan Islam Manusia”*. Bandung: Mizan. 2018.
- Bakker, Anton. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Danusiri. *Epistemology Dalam Tasawuf “Iqbal”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Faiz Fahrudin, *Menjadi Manusia Menjadi Hamba*. Yogyakarta: Noura Books, 2021.
- Faiz Fahrudin. *Menghilang, Menemukan Diri Sejati*. Yogyakarta: Noura Books, 2022.
- Fazlur Rahman. *Islam Sejarah Pemikiran Dan Peradaban* terj. M. Irsyad Rafsadie. Bandung: Mizan Pustaka 2017.
- Ghufron A. Mas’adi. *Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Metodologi Pembaharuan Hukum Islam*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 1998.
- Harari, Yuval Noah. *Sapiens Riwayat singkat manusia* Jakarta: KPG; cct IV. 2020.
- Henry, Manampiring. Henry. *Filosofi Teras*. Kompas. 2019.
- Kamaluddin, Undang Ahmad. *Filsafat Manusia* Bandung: CV Pustaka Mulia, 2013.
- Nasution, Harun. *“Fazlur Rahman” dalam ensiklopedia Islam Indonesia* Jakarta: Penerbit Jembatan, 1992.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers 2014.
- Rahman, Fazlur. *Tema Pokok Al-Qur’an* terj. Major Themes Of The Al-Qur’an Chicago: Pustaka 1980.
- Taufik Adnan Amal. *Islam Dan Tantangan Modernitas: Studi Atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman*. Bandung: Penerbit Mizan, 1989.

Artikel dan Skripsi:

- Adi Ari Hamzah, Dedi Rismanto. *Konsep Manusia Dalam Al-Qur’an Surah Al-Tin Pendekatan Tafsir Fazlur Rahman*. Lisyabab Jurnal Studi Islam Dan Sosial. Volume 3, No 1 Juni 2022.

- Ajahari. *Pemikiran Fazlur Rahman Dan Muhammad Arkoun*. Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat Volume 12 Nomer 2 Desember 2016. Muhammad Ramadhan. *Pemikiran Teologi Fazlur Rahman*. Teologia Volume 25 No 2 2014
- Gema Budiarto. *Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter*. Jurnal Pamator Volume 13 No. 1 April 2020.
- Harianto, Budi. *Tawaran Metodologi Fazlur Rahman dalam teologi Islam*, (Tulungagung: fakultas Ushuluddin, adab dan dakwah, IAIN Tulungagung 2016)
- Khairul Anwar. *Teologi Islam Perpektif Fazlur Rahman*” Volume 2, Nomor 2, 2014
- Muh Ihsan Hafid. *Hubungan Antara Manusia Dengan Tuhan Menurut Pandangan Fazlur Rahman*, (Insitut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2004.
- Skripsi. Adip Alamuddin. *Konsep Manusia Dalam Pandangan Al-Ghazali*. Iain Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2003
- Syamsu Ridhuan. *Enam Watak Manusia Indonesia Dalam Perspektif Bela Negara, Konflik Sosial Dan Pembangunan Masyarakat*. Prosiding SENDI_U 2018.

Laman Online

- <https://www.simulasikredit.com/karakter-orang-indonesia-menurut-mochtar-lubis/>
diakses jam 15.39 Rabu tgl 05 Juli 2023
- <https://mubadalah.id/manusia-sebagai-khalifah-fil-ardh-dalam-perspektif-lingkungan/> diakses pada jam 14.06 hari Kamis 06 Juli 2023
- <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4841737/kasus-pencemaran-lingkungan-di-karawang-sepanjang-2019> diakses jam 15.27 hari Kamis tgl 06 Juli 2023
- <https://mjscolombo.com/menjadi-manusia-baru-di-era-disrupsi.html> diakses (jam 16.30, 12.06.2023)
- Alhafiz Kurniawan, *Tafsir surah Al-Baqarah ayat 33*, (islam.nu.or.id: 29 November 2020) diakses pada tanggal 17 Desember 2023 pukul 14.30 WIB